

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berlandaskan hasil pengujian analisis data yang sudah dilaksanakan yaitu tentang Analisis Permintaan Kredit Pemilikan Rumah Subsidi di Jawa Timur, maka diperoleh beberapa kesimpulan ialah :

1. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwasannya *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh positif terhadap Permintaan KPR Subsidi. Kondisi ini karena tingkat NPL yang wajar yaitu kurang dari 5% dan bank-bank di Jawa Timur dapat mempertahankan kesehatan bank dengan menjaga rasio NPL dibawah 5% selama tahun 2010-2023., sehingga permintaan KPR subsidi tetap meningkat meskipun NPL juga meningkat.
2. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa Inflasi tidak berpengaruh terhadap Permintaan KPR Subsidi. Kondisi ini karena tingkat inflasi Jawa Timur masih tergolong rendah yaitu dibawah 10% selama tahun 2010-2023 dan harga barang tersier tidak dipengaruhi oleh kondisi pasar lain yang sedang mengalami kenaikan, hal ini menyebabkan masyarakat masih dapat melakukan pengajuan kredit rumah.
3. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwasannya Pendapatan Perkapita berpengaruh positif signifikan terhadap Permintaan KPR Subsidi. Seperti diketahui bahwa kesejahteraan masyarakat dapat dicapai dengan meratanya distribusi pendapatan. Oleh sebab itu, ketika pendapatan perkapita mengalami

kenaikan, maka akan meningkatkan daya beli masyarakat, salah satunya yaitu kebutuhan akan rumah.

5.2 Saran

Berlandaskan hasil penelitiann dan kesimpulan diatas, maka berikut beberapa saraan selaku bahan pertimbangan, ialah :

1. Perbankan dapat semakin mengawasi tingkat kesehatan bank yaitu salah satunya dengan memperhatikan rasio NPL. Hal ini dapat dilakukan dengan menurunkan rasio NPL, mengingat rasio NPL masih mengalami kenaikan dalam beberapa tahun tahun terakhir, hal ini dapat mempengaruhi tingkat penyaluran kredit yaitu supaya kredit yang disalurkan dapat terus mengalami peningkatan, yang akan ikut mreingkatkan laba bank.
2. Pemerintah diharapkan dapat terus menjaga pergerakan inflasi agar tetap stabil yaitu dengan cara menjaga pertumbuhan perekomonian agar tetap meningkat, karena dapat menyebabkan kemampuan daya beli masyarakat bakal ikut meningkat. Hal ini bisa meningkatkan permintaan KPR subsidi, sehingga dapat berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi Jawa Timur.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini terdapat banyak kekurangan dikarenakan terdapat keterbatasan dalam memperoleh data, sehingga peneliti selanjutnya dapat melakukan penulisan yang lebih baik dengan menambah periode tahun penelitian dan menambahkan variabel independen yang lainnya. Dengan menambahkan lebih banyak variabel dan menambah periode tahun penelitian, penelitian dapat menyajikan informasi yang semakin luas tentang faktor lainnya yang dapat mempengaruhi permintaan KPR subsidi di Jawa Timur dan dapat memperoleh hasil dan kesimpulan yang semakin baik lagi.